

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gaya hidup dikota besar menuntut setiap individu bekerja dengan cekatan dan cepat dalam mengerjakan pekerjaan. Tak jarang setiap individu dipaksa untuk bekerja dalam satu ruangan yang tertutup sehingga secara tidak langsung memberi batasan pada setiap individu. Hal seperti ini dapat sangat mempengaruhi kondisi psikis setiap individu. Tak jarang banyak masyarakat kota yang merasakan tegang otot serta stress dalam menjalani kegiatannya sehari-hari.

Dalam perkembangannya, berelaksasi atau sekedar mengendurkan syaraf-syaraf menjadi salah satu pilihan yang diminati masyarakat. Banyak yang percaya bahwa hal ini dapat mengembalikan keseimbangan fisik dan mental. Sejak kemunculan relaksasi di Indonesia perkembangan bisnis ini menjadi salah satu bisnis yang diminati banyak orang. Sehingga muncul berbagai jenis sistem perawatan dan pengobatan relaksasi salah satunya adalah Spa (*Solus Per Aqua*) suatu sistem pengobatan atau perawatan yang menggunakan air atau yang lebih dikenal dengan *Hydrotherapy*.

Saat ini pada daerah perkotaan khususnya Semarang, sudah banyak muncul tempat yang menyuguhkan perawatan tubuh yang dapat dilakukan dalam satu hari, baik terapi tubuh maupun perawatan tubuh. Seiring perkembangan zaman, Spa berkembang menjadi tempat yang tak hanya untuk membersihkan diri dari penyakit namun juga sebagai tempat yang nyaman untuk melakukan perawatan dan pembersihan tubuh. Tak hanya menarik minat wanita, Spa juga menjadi salah satu tempat yang di diminati oleh Pria dalam upaya untuk merelaksasi diri .

Pada dasarnya Spa atau *Solus Per Aqua* merupakan jenis perawatan yang menggunakan air yang mengalir disertai dengan ramuan rempah atau menggunakan air yang mengandung mineral yang memberikan dampak memelihara serta meningkatkan Kesehatan tubuh. Namun seiring dengan perkembangan jaman, saat ini semakin banyak jenis Spa yang muncul dan berkembang menjadi tempat kecantikan yang memberikan kenyamanan dengan rangkaian perawatan yang meliputi pijat seluruh badan, *body scrub* serta rangkaian perawatan dengan *aromatherapy*.

Dalam perkembangan SPA banyak orang yang mengembangkan fasilitas serta kualitas dari SPA itu sendiri, khususnya dalam segi perawatan SPA. Seringkali pengunjung tidak mendapatkan relaksasi atau ketenangan yang dicari dalam suatu SPA. Oleh karena itu konsep dari Spa semakin berkembang, dari yang semula merupakan tempat untuk berobat dan melakukan perawatan dalam suatu ruangan. Spa juga merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat untuk bersosialisasi. Seiring dengan perkembangan zaman fungsi bangunan Spa berkembang tak hanya sebagai tempat perawatan, Spa menjadi salah satu tempat yang digunakan sebagai tempat untuk mencegah penyakit, perbaikan gaya hidup, kebugaran serta relaksasi. Hal-hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang semakin paham akan kesehatan. Sehingga muncul jenis-jenis Spa sebagai berikut :

- *Day Spa*

Merupakan jenis Spa yang sering ditemui di kota-kota besar. Muncul karena kebutuhan orang-orang yang sibuk dan tetap menginginkan perawatan relaksasi dalam waktu yang cukup pendek.

- *Resort Spa*

Spa ini merupakan spa yang ditemui dalam daerah wisata dan sering menjadi tempat liburan keluarga.

- *Destination Spa*

Spa ini merupakan jenis Spa yang menawarkan perawatan khusus seperti olahraga dan kesehatan. Dilengkapi dengan program Pendidikan mengenai kesehatan, fitness, pengobatan penyakit serta penyediaan makanan yang sehat dan relaksasi.

- *Medical Spa*

Spa ini memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan dibidang kesehatan untuk pengunjungnya. Petugas yang bekerja merupakan petugas yang memiliki ijin untuk praktik.

- *Home Spa*

Merupakan kegiatan Spa yang dilakukan dalam rumah dan tidak harus mengunjungi suatu tempat. Biasa dilakukan dengan memanggil terapis untuk melakukan terapi dengan produk yang dapat ditemukan di pasaran.

Di Semarang, terdapat beberapa jenis Spa yang berkembang cukup pesat Spa yang berkembang di kota Semarang merupakan Spa yang termasuk dalam jenis *Day Spa* yang menyediakan perawatan secara padat dan jelas. Sehingga dalam perancangan Spa yang

direncanakan fungsi Spa yang dikembangkan adalah Spa sebagai tempat untuk memperbaiki pola hidup terkait dengan kebutuhan masyarakat yang tak hanya membutuhkan fasilitas berupa tempat untuk pijat melainkan wadah yang dapat memberikan perawatan secara maksimal. Sehingga jenis Spa yang akan dirancang adalah *Destination Spa* .

Destination Spa merupakan salah satu jenis Spa yang menawarkan perawatan tubuh secara fisik dan Pendidikan terkait dengan pola hidup sehat seperti olahraga, dan sajian makanan yang eksklusif. Kegiatan ini memiliki tujuan supaya pengunjung bisa memiliki pola hidup yang sehat. Biasanya *Destination Spa* dilengkapi dengan fasilitas tambahan berupa tempat menginap yang disertai dengan keadaan lingkungan yang masih bersih dan alami serta jauh dari keramaian kota. Hal ini berkaitan dengan perawatan dilakukan dalam kurun waktu 3-14 hari sesuai dengan program yang ditawarkan.

Perbedaan dari *Destination Spa* dengan *Day Spa* adalah, *Destination Spa* fokus pada perawatan yang berkaitan dengan memperbaiki pola hidup serta memiliki kelebihan yaitu keadaan alam yang baik hal ini berkaitan dengan pengalaman panca indera yang dapat mempercepat proses penyembuhan pada psikologis pengunjung, sementara *Day Spa* merupakan perawatan yang dilakukan secara singkat, biasanya dilakukan untuk menghilangkan penat sementara pada pengunjung.

Berdasarkan buku *Restorative Environment Design* keadaan lingkungan yang baik menjadi salah satu faktor yang mempercepat proses penyembuhan baik secara fisik maupun psikologis. Dalam perancangan Spa pendekatan arsitektur yang digunakan adalah pendekatan dengan Filosofi zen yang menitik beratkan pada, konsep hubungan antara ruang dalam dan ruang luar. Menurut Dr. Marta Tilaar dalam upaya untuk merasakan kualitas SPA diperlukan keharmonisan setiap panca indera. Filosofi Zen menjadi salah satu ajaran atau aliran yang mengajarkan tentang ketenangan dalam suatu ruangan. Secara psikologis Filosofi Zen membantu manusia untuk membangun hubungan antara alam bawah sadar dengan pengalaman ruang yang di alaminya.

Secara singkat Zen dapat disimpulkan sebagai pencarian akan kedamaian dan ketenangan yang berpadu dengan keseimbangan yang alami sehingga menghasilkan desain yang sederhana dan memiliki unsur kesenian. Hal ini akan mempengaruhi penangkapan makna Zen yang berbeda dari setiap pengguna bangunan. Ruang dengan konsep zen dirancang untuk mencegah gangguan dan meningkatkan fokus pikiran serta ketenangan. Serta pemahaman bahwa rasa senang dapat diperoleh dalam kesederhanaan. Dapat disimpulkan filosofi zen

mengajarkan setiap individu untuk mengosongkan pikiran dan merasakan ruangan dengan panca indera yang dimiliki manusia

1.2. Pernyataan Masalah

Keseimbangan fisik menjadi hal yang penting bagi setiap individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam perkembangannya banyak individu yang mulai sadar akan kepentingan dari Kesehatan dan keseimbangan fisik. Sehingga seringkali mencari tempat yang nyaman untuk melepas penat dari kegiatan sehari-hari. Pegunungan menjadi salah satu tempat yang diminati masyarakat untuk mencari ketenangan. Daerah pegunungan seringkali memiliki udara yang sejuk serta letaknya yang jauh dari perkotaan memberikan nuansa tersendiri bagi setiap individu. Dalam Perancangan Spa permasalahan yang akan dibahas adalah sirkulasi dan penataan massa bangunan yang nyaman serta adanya hubungan antara ruang dalam dengan ruang luar atau keadaan alam sekitar. Sehingga muncul perumusan masalah berupa:

- a. Bagaimana penerapan unsur zen pada ruangan terkait dengan kondisi lingkungan serta alam Indonesia ?
- b. Bagaimana penataan pola ruang pada lansekap terkait dengan pencapaian antar bangunan serta penerapan konsep filosofi zen pada tata lansekap ?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan spa ini :

- a. Mengkaji Filosofi Zen dalam konsep Arsitektur
- b. Menganalisa Filosofi Zen pada setiap masa bangunan di Kawasan *Destination Spa*
- c. Merancang dan menentukan tatanan pola ruang pada Kawasan *Destination Spa* dengan menerapkan konsep Filosofi Zen dengan melihat potensi dan lokalitas kawasan.

1.4. Orisinalitas

| No | Judul Proyek | Topik yang Diangkat | Nama Penulis |
|----|---|---|----------------|
| 1. | Pencapaian Relaks di SPA dengan kualitas ruang dalam berdasarkan Filosofi Zen | Kualitas ruang yang dihadirkan dalam ruangan. | Veronika Vania |
| | | | |

| | | | |
|----|---|---|-------------------------|
| 2. | Perancangan Interior pada Zen Spa dan Reflexology Famili di Jakarta | Perancangan mengenai interior dan sirkulasi ruang yang baik. | Aldita Winna Dian Murti |
| 3 | Kawasan <i>Destination Spa</i> dengan Pendekatan filosofi Zen | Menciptakan Kawasan yang dapat menghasilkan pola ruang yang berkualitas | Greciana Olivia Putri |

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas

